

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP  
NILAI PERUSAHAAN BANK BUMN YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015 -2021**

Nona Innasya<sup>1</sup>, Retno Purwani Setyaningrum<sup>2</sup>, Lia Fitria Fauzia<sup>3</sup>, Yuhaning Praborini<sup>4</sup>,  
Billy Josef Anis<sup>5</sup>

*Universitas Pelita Bangsa*

*nonainnasya15@gmail.com, retno.purwani.setyaningrum@pelitabangsa.ac.id,  
fitrialia266@gmail.com, yuhaning1010@gmail.com, billyjosef@pelitabangsa.ac.id*

**ABSTRAK**

Bank dalam menjalankan operasinya tentunya tidak terlepas dari berbagai macam pengaruh. Return on Equity (ROE) merupakan imbal hasil yang dicetak perusahaan untuk pemegang saham. ROE ditentukan oleh kemampuan perusahaan menghasilkan profitabilitas. Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan rasio yang mengukur kemampuan bank untuk mengetahui pengaruh likuiditas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada bank BUMN yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2015 – 2021. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan Bank BUMN yang terdaftar dan diperoleh langsung dari situs bursa efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan data tahun 2015 – 2021 dengan jumlah sampel 4 Bank BumN dari jumlah populasi 20 Bank BumN. Teknik analisis data menggunakan metode regresi berganda, *Ordinary Least Square* dalam rangka pengujian asumsi klasik dan uji hipotesis, Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan bank BUMN yang terdaftar di bursa efek Indonesia dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan bank BUMN yang terdaftar di bursa efek Indonesia

**Kata Kunci :** Profitabilitas, Likuiditas, dan Nilai Perusahaan

**ABSTRACT**

Banks in carrying out their operations are certainly inseparable from various kinds of influences. Return on Equity (ROE) is the yield that the company prints for shareholders. ROE is determined by the company's ability to generate profitability. The Loan to Deposit Ratio (LDR) is a ratio that measures a bank's ability to determine the effect of liquidity. The purpose of this study is to determine the effect of profitability and liquidity on firm value at state-owned banks listed on the Indonesian stock exchange in 2015 – 2021. This type of research is descriptive research with secondary data originating from the financial reports of registered state-owned banks and obtained directly from the Indonesian stock exchange website. This study uses data for 2015 – 2021 with a total sample of 4 state-owned banks from a population of 20 state-owned banks. The data analysis technique uses the multiple regression method, Ordinary Least Square in order to test classical assumptions and test hypotheses. The results show that profitability affects firm value. BUMN banks listed on the Indonesian stock exchange and liquidity have a significant effect on the company value of BUMN banks listed on the Indonesian stock exchange

**Keywords :** Profitability, Liquidity, and Company Value

## PENDAHULUAN

Bank merupakan kegiatan usaha yang membutuhkan kepercayaan dari masyarakat sehingga dalam rangka menghadapi segala perubahan dan tantangan secara global untuk mempertahankan kepercayaan dari masyarakat, bank perlu mempersiapkan diri dengan sebaik – baiknya agar memiliki ketahanan untuk menghadapi daya saing secara sehat dan wajar. Tujuan jangka pendek perusahaan adalah untuk memaksimalkan perolehan laba. Adapun tujuan jangka panjang perusahaan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan dijual. Bagi perusahaan yang menerbitkan saham di pasar modal, harga saham yang diperjual – belikan di bursa merupakan indikator nilai perusahaan (Rakhmat & Fafirudin, 2020). Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan.

### Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap keberhasilan suatu perusahaan. Hal ini tercermin dari harga saham perusahaan, kenaikan harga saham menunjukkan kepercayaan investor terhadap perusahaan yang mana mereka rela membayar lebih untuk mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi. Harga saham yang tinggi dapat memberi sinyal yang baik untuk menarik minat investor dalam mengambil keputusan investasi (Rakhmat & Rosadi, 2021).

Nilai harga saham dapat diukur dengan nilai harga saham di pasar, berdasarkan bentuknya harga saham perusahaan di pasar merupakan refleksi penilaian oleh public terhadap kinerja keuangan perusahaan secara riil (Rakhmat, 2019). Adapun pengukuran nilai perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{Market Price Share}}{\text{Book Price per Share}}$$

Tabel 1 berikut adalah data harga saham Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Harga saham yang digunakan merupakan harga saham penutupan setiap akhir tahun selama periode 2015 -2021.

Tabel 1 Harga Saham Bank BUMN Tahun 2015 – 2021

| Nama Bank | Tahun | Harga Saham | Perubahan (%) |
|-----------|-------|-------------|---------------|
| BRI       | 2015  | Rp 11.550   | -             |
|           | 2016  | Rp 11.675   | 41%           |
|           | 2017  | Rp 2.350    | -60%          |
|           | 2018  | Rp 3.660    | 56%           |
|           | 2019  | Rp 4.420    | 21%           |
|           | 2020  | Rp 4.170    | -6%           |
|           | 2021  | Rp 4.200    | 1%            |
| BNI       | 2015  | Rp 4.990    | -             |
|           | 2016  | Rp 5.525    | 2%            |
|           | 2017  | Rp 8.850    | 3%            |
|           | 2018  | Rp 8.725    | 0%            |
|           | 2019  | Rp 7.800    | -11%          |
|           | 2020  | Rp 6.175    | -21%          |
|           | 2021  | Rp 6.725    | 9%            |
| BTN       | 2015  | Rp 1.295    | -             |
|           | 2016  | Rp 1.740    | 2%            |
|           | 2017  | Rp 3.500    | 15%           |
|           | 2018  | Rp 2.580    | -26%          |

| Nama Bank | Tahun | Harga Saham | Perubahan (%) |
|-----------|-------|-------------|---------------|
|           | 2019  | Rp 2.150    | -17%          |
|           | 2020  | Rp 1.725    | -20%          |
|           | 2021  | Rp 1.720    | 0%            |
| MANDIRI   | 2015  | Rp 8.875    | -             |
|           | 2016  | Rp 11.575   | 26%           |
|           | 2017  | Rp 7.675    | -35%          |
|           | 2018  | Rp 7.450    | -3%           |
|           | 2019  | Rp 7.725    | 4%            |
|           | 2020  | Rp 6.325    | -18%          |
|           | 2021  | Rp 7.100    | 12%           |

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (diolah oleh peneliti)

Tabel 1 menunjukkan harga saham Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 – 2021 mengalami fluktuasi. Harga saham BNI selama tahun 2015 – 2021 mengalami kenaikan dengan perubahan tahun 2020 – 2021 sampai 9%. Harga saham BRI selama tahun 2015 – 2021 mengalami fluktuasi dengan perubahan tahun 2020 – 2021 sebesar 1%. Harga BTN selama 2015 – 2021 mengalami penurunan dengan perubahan tahun 2020 – 2021 sampai -19%. Harga saham bank Mandiri selama 2015 – 2021 mengalami fluktuasi dengan perubahan tahun 2020-2021 sampai 12%. Penurunan harga saham bank BUMN ditahun 2020 disebabkan karena adanya pandemi covid 19 dan penyebaran virus corona masih menjadi sentimen negatif yang berpotensi mengganggu pulihnya kepercayaan investor.

### Profitabilitas

Definisi profitabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rentabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivitya secara produktif, dengan demikian rentabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan memperbandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut (Rakhmat, 2017)

Berdasarkan definisi diatas dapat diketahui bahwa profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba selama periode tertentu dengan modal atau aktiva yang dimiliki perusahaan. Tinggi rendahnya laba merupakan faktor penting perusahaan. Besar kecilnya laba perusahaan dapat diketahui melalui analisa laporan keuangan perusahaan dengan rasio profitabilitas''.

$$\text{Return On Equity} = \frac{(\text{Laba Bersih})}{(\text{Modal Saham})}$$

Tabel 2 Profitabilitas Bank BUMN Tahun 2015 – 2021

| No. | NamaBank | Profitabilitas (ROE) |      |      |      |      |      |      |
|-----|----------|----------------------|------|------|------|------|------|------|
|     |          | 2015                 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
| 1   | BRI      | 4,19                 | 3,84 | 3,69 | 3,68 | 3,5  | 1,98 | 2,72 |
| 2   | BNI      | 2,64                 | 2,69 | 2,75 | 2,78 | 2,42 | 0,54 | 1,43 |
| 3   | BTN      | 1,61                 | 1,76 | 1,71 | 1,34 | 0,13 | 0,69 | 0,81 |
| 4   | MANDIRI  | 3,15                 | 1,95 | 2,72 | 3,17 | 3,03 | 1,64 | 2,53 |

Sumber : Hasil Pengolahan Data oleh Peneliti

(Kasmir, 2017) Profitabilitas merupakan salah satu alat pengukur kinerja yang

menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset ataupun ekuitas yang dimiliki. Untuk mengukur tingkat profitabilitas maka digunakan Return on Equity (ROE). Dipergunakannya ROE untuk mengukur profitabilitas bank karena Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dari imbal yang dananya berasal dari sebagian besar dana simpanan masyarakat.

(Brigham dan Houston, 2019:146) Pengembalian atas ekuitas merupakan rasio laba bersih terhadap ekuitas mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham biasa. (Sawir 2017:20) Return on Equity adalah rasio yang memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola modal sendiri (net worth) secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan.

### Likuiditas

Pengertian likuiditas menurut Kasmir (2017 : 129) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (hutang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu memenuhi hutang yang telah jatuh tempo tersebut. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan akan kewajibannya kepada pihak luar perusahaan maupun didalam perusahaan. Begitu pula menurut (Rakhmat & Panuluh, 2021) likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban financial jangka pendek berupa hutang hutang jangka pendek. Berdasarkan pendapat diatas, maka disimpulkan rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuid suatu perusahaan dengan membandingkan komponen yang ada di neraca yaitu, total aktiva lancar dengan total pasiva lancar (untuk jangka pendek). Rasio Likuiditas ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{LDR} = \frac{\text{Kredit yang Diberikan}}{\text{Total Dana Yang Diterima}} \times 100\%$$

Total Dana Yang Diterima

Tabel 3 Likuiditas Bank BUMN Tahun 2015 – 2021

| No. | NamaBank | Likuiditas (LDR) |        |        |        |       |       |       |
|-----|----------|------------------|--------|--------|--------|-------|-------|-------|
|     |          | 2015             | 2016   | 2017   | 2018   | 2019  | 2020  | 2021  |
| 1   | BRI      | 86,88            | 87,77  | 88,13  | 89,57  | 88,64 | 84,66 | 84,67 |
| 2   | BNI      | 87,77            | 90,41  | 85,58  | 70,15  | 91,54 | 87,28 | 79,71 |
| 3   | BTN      | 108,78           | 102,66 | 103,13 | 103,25 | 113,5 | 93,19 | 92,86 |
| 4   | MANDIRI  | 87,05            | 85,86  | 88,11  | 96,74  | 67,44 | 82,95 | 80,04 |

Sumber : Hasil Pengolahan Data Oleh Peneliti

Likuiditas Bank sangat penting karena besar likuiditas wajib minimum atau giro wajib minimum Bank telah ditetapkan oleh Bank Indonesia selaku Bank Sentral. Manajemen giro wajib minimum sangat penting sulit, dan kompleks pengaturannya karena pimpinan Bank harus memenuhi ketetapan (yuridis) dan ekonomis. Menurut Darmawi (2017:59), likuiditas adalah suatu istilah yang dipakai untuk menunjukan persediaan uang tunai dan asset lain yang mudah dijadikan uang tunai. alat ukur penilayan kesehatan perbankan dalam faktor likuiditas yang sering digunakan adalah rasio LDR.

Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan rasio yang mengukur kemampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang harus dipenuhi. Sehingga semakin tinggi LDR maka laba bank semakin meningkat (dengan asumsi Bank tersebut mampu menyalurkan kreditnya dengan efektif), dengan meningkatnya laba bank, maka kinerja Bank juga meningkat dengan demikian besar kecilnya rasio LDR suatu bank akan mempengaruhi kinerja bank tersebut. Berdasarkan pendapat para ahli bahwa LDR adalah rasio yang mengukur sejauh mana kemampuan Bank membayar kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti – peneliti sebelumnya bahwa Pengaruh Profitabilitas dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan dan berpengaruh signifikan

secara bersama – sama terhadap profitabilitas dan berdasarkan latar belakang diatas maka saya tertarik melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2021” untuk mencari tahu dan menganalisis berapa tingkat pengaruh profitabilitas dan likuiditas pada bank BUMN di Indonesia yang terdaftar di BEI pada tahun 2015 hingga 2021.

## METODE

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui deskripsi pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2015-2021 sebanyak 4 bank BUMN. Sampel penelitian diambil dengan menggunakan teknik sampling total, sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 4 bank BUMN. Data penelitian menggunakan data sekunder yaitu data publikasi laporan keuangan pertahun Bank Umum yang didapat dari website resmi Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2015-2021.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, analisis korelasi, analisis koefisien determinasi, uji t dan uji F.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa variabel pengaruh profitabilitas dan likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada bank BUMN periode 2015-2021. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, dilakukan suatu perhitungan dengan menggunakan SPSS 20, sehingga diketahui hasil bahwa nilai koefisien regresi menunjukan nilai signifikan sebesar  $0,012 < 0,05$ . Hal ini dapat disimpulkan bahwa secara parsial pengaruh profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada bank BUMN (Rakhmat, 2017).

## PENGUJIAN HIPOTESIS H1 DAN H2 DENGAN UJI T

**Tabel 4. Coefficients<sup>a</sup>**

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                             |            |                           |        |      |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model                     |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|                           |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1                         | (Constant) | 2,889                       | 1,952      |                           | 1,480  | ,151 |
|                           | ROE        | -1,158                      | ,428       | -,660                     | -2,707 | ,012 |
|                           | LDR        | ,008                        | ,025       | ,076                      | ,312   | ,757 |

a. Dependent Variable: PBV

Sumber hasil pengolahan data menggunakan SPSS 20

Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat bahwa pengaruh profitabilitas yang diukur dengan Return on Equity (ROE) memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan karena nilai signifikan  $0,012 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh secara simultan X1 terhadap Y.

Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat bahwa likuiditas yang diukur dengan Loan to Deposit Ratio (LDR) tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan bank BUMN karena nilai signifikan adalah sebesar  $0,757 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh X2 terhadap Y.

Setelah melakukan penelitian dan memperoleh data yang diperlukan. Maka dilakukan pengujian hipotesis yang telah diajukan. Hipotesis yang diajukan adalah pengaruh profitabilitas dan likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada bank BUMN, dari tabel uji regresi berganda (terlampir) maka diperoleh regresi berganda sebagai berikut.

$$Y = 2,889 - 1,158 \text{ ROE} + 0,008 \text{ LDR}$$

### PENGUJIAN HIPOTESIS H3 DENGAN UJI F

**Tabel 5. ANOVA<sup>a</sup>**

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |    |             |       |                   |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig.              |
| 1                  | Regression | 11,111         | 2  | 5,555       | 7,197 | ,003 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | 19,299         | 25 | ,772        |       |                   |
|                    | Total      | 30,410         | 27 |             |       |                   |

a. Dependent Variable: PBV  
b. Predictors: (Constant), LDR, ROE

Sumber : hasil pengolahan data menggunakan SPSS 20

Berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y adalah  $0,012 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y.

**Tabel 6. Model Summary**

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |               |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                          | ,604 <sup>a</sup> | ,365     | ,315              | ,87861                     | 1,312         |

a. Predictors: (Constant), LDR, ROE  
b. Dependent Variable: PBV

Sumber : hasil pengolahan data menggunakan SPSS 20

Berdasarkan hasil pengolahan Tabel 6 koefisien determinasi (terlampir), nilai koefisien determinasi (R Square) menunjukkan besarnya pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan yang diperoleh, yaitu sebesar 0,365 atau 36,5%. Artinya bahwa 36,5% nilai perusahaan yang diperoleh dipengaruhi oleh profitabilitas dan likuiditas.

Sedangkan sisanya 63,5% nilai perusahaan yang diperoleh dipengaruhi oleh faktor lain atau variabel lain, sehingga dapat diartikan bahwa pengaruh profitabilitas dan likuiditas merupakan faktor yang kuat.

H1 : Pengaruh profitabilitas terdapat pengaruh simultan terhadap nilai perusahaan karena nilai signifikan yang diperoleh sebesar  $0,012 < 0,05$

H2 : Pengaruh likuiditas tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan karena diperoleh sebesar  $0,757 > 0,05$

H3 : Nilai signifikansi untuk pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar 0,012 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y.

## SIMPULAN

Berdasarkan pada hasil uji t didapatkan bahwa pengaruh profitabilitas (X1) secara parsial memiliki pengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan pada hasil uji t didapatkan bahwa pengaruh likuiditas (X2) secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan untuk peneliti berikutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan menggunakan variabel – variabel lain yang mempengaruhi nilai perusahaan agar mendapat hasil yang lebih relevan dan lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bank Mandiri. 2016 -2017. Annual Report. Dalam <https://www.bankmandiri.co.id>
- Bank Tabungan Negara. 2016-2017. Annual Report. Dalam <https://www.btn.co.id>
- Bank Rakyat Indonesia. 2016-2017. Annual Report. Dalam <https://www.ir-bri.com>
- Bank Negara Indonesia. 2016-2017. Annual Report. Dalam <https://www.bni.co.id>
- Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F. 2013. "Dasar-Dasar Manajemen Keuangan". Jakarta: Salemba Empat
- Bursa Efek Indonesia Dalam <https://www.idx.co.id>
- Chasanah, A. N., & Adhi, D. K. (2017). Profitabilitas, Struktur Modal dan Likuiditas pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Real Estate yang listed di BEI tahun 2012-2015. Fokus Ekonomi: Jurnal Ilmiah, 12(2), 130–146.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.34152/fe.12.2.109-128>
- Kasmir (2017). Analisis Laporan Keuangan, Edisi dua, cetakan kedelapan. Jakarta: Raja Grafindo Persada  
<https://journal.unsika.ac.id/index.php/tdej/article/view/7208/3497>
- Rakhmat, A. S. (2017). PENGARUH PROFITABILITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PT. JABABEKA, Tbk. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 19(2).
- Rakhmat, A. S. (2019). Pengaruh Net Foreign Fund Dan Inflasi Terhadap Harga Saham. *Jurnal Manajemen Kewirausahaan*, 16(1), 43. <https://doi.org/10.33370/jmk.v16i1.308>
- Rakhmat, A. S., & Fafirudin, T. (2020). Pengaruh Tax Avoidance Dan Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan. *IKRA-ITH Ekonomika*, 3(3), 145–152.
- Rakhmat, A. S., & Panuluh, P. (2021). Bagaimana Kompetisi, Efisiensi, Risiko Kredit, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Mempengaruhi Kinerja Bank. *Ikra-Ith Ekonomika*, 4(3), 47–53. <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-EKONOMIKA/article/download/1679/1382>
- Rakhmat, A. S., & Rosadi, A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan , Kebijakan Hutang, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Ikra-Ith Ekonomika*, 4(1), 94–104.